

HUBUNGAN POSISI BERSALIN DENGAN TERJADINYA RUPTUR PERINEUM DI RSIA GRIYA HUSADA SUKOHARJO

Siti Markumi¹, Tyasning Yuni Astuti², Mariana Wahyuningtyas³

INTISARI

Latar Belakang: Penelitian terbaru telah menunjukkan bahwa membiarkan ibu memilih posisi yang diinginkan selama meneran dan saat melahirkan akan memberi banyak manfaat, termasuk mengurangi rasa sakit dan ketidaknyamanan, lama kala II yang lebih pendek, ruptur perineum yang lebih sedikit, serta dapat membantu meneran. Faktor yang diketahui mempunyai hubungan dengan trauma perineum dalam persalinan di antaranya: posisi persalinan, episiotomi, dan cara mengejan. Selain posisi persalinan, episiotomi, dan cara mengejan, lahirnya kepala janin dapat menyebabkan laserasi spontan. Kejadian laserasi akan meningkat jika bayi dilahirkan terlalu cepat dan tidak terkendali. Dampak dari terjadinya ruptur perineum tersebut di antaranya adalah perdarahan dan infeksi jika tidak ditangani dengan efektif, oleh karena itu mencegah ruptur perineum sangatlah penting, salah satunya dengan beberapa posisi bersalin

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara posisi bersalin dengan kejadian ruptur perineum di RSIA Sukoharjo

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Objek penelitian adalah semua ibu yang bersalin di RSIA Sukoharjo pada bulan Nopember-Desember 2009. Teknik sampling menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 35 responden.

Hasil Penelitian: Responden dengan posisi bersalin setengah duduk sebanyak 19 responden (54.3%) dengan 4 responden (11.4%) dengan robekan perineum dan 15 responden (42.9%) tidak mengalami robekan perineum. Responden dengan posisi litotomi berlebih sebanyak 16 responden (45.7%) dengan 14 responden (40%) dengan robekan perineum dan 2 responden (5.7%) tidak mengalami robekan perineum

Kesimpulan: Posisi bersalin litotomi berlebih lebih berisiko terjadi robekan perineum dibandingkan dengan posisi setengah duduk, dibuktikan dari hasil perhitungan *relatif risk* untuk posisi litotomi berlebih 4.13 sedangkan untuk posisi setengah duduk 0.21. ada pengaruh antara posisi bersalin dengan rupture perineum dimana hasil *chi square* $p < 0.05$.

Kata Kunci: Posisi bersalin, Ruptur Perineum

1. Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
2. Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
3. Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

THE CORELATION NATAL POSITION WITH RUPTUR PERINEUM IN RSIA GRIYA HUSADA SUKOHARJO

Siti Markumi¹, Tyasning Yuni Astuti², Mariana Wahyuningtyas³

ABSTRACT

Backgroud: Newest research have indicated that to let mother chosen position of the desired of during groan and moment bear will give a lot of benefit, inclusive of lessening to feel pain and unpleasant, time of period II is shorter, rupture perineum is little, and also can assist groan. Factor knew to have relation with trauma of perineum in natal among other things: natal position, episiotomy, and way of groan. Besides copy position, episiotomy, and way of groan, born nya lead fetus can cause off the cuff laceration. Occurrence of laceration will mount if baby borne untimely and [do] not in control. Affect from the happening of the rupture perineum among other things [is] blood and infection [is] otherwise handled effectively, therefore prevent rupture perineum of vital importance, one of them is with a few the natal position.

Research Target: Knowing relation about natal position with rupture perineum ini RSIA Sukoharjo

Research Methods: Research using observational analytic with cross sectional approach. Object research is all natal mothers in RSIA Sukoharjo in Desember 2009. With 35 responder.

Result: Responder with natal position half sit as much 19 responder (54.3%) by 4 responder (11.4%) by ruptur perineum and 15 responder (42.9%) not rupture perineum. Responder with position of excessive lithotomic as much 16 responder (45.7%) by 14 responder (40%) with rupture perineum and 2 responder (5.7%%) not rupture perineum.

Conclusion: excessive lithotomic position more risk happened rupture perineum compared by position semi sitting position, proved from result of calculation relative risk for position of excessive litotomi 4.13 while for position semi sitting 0.21. there is influence between natal position by rupture perineum where result of chi square $p < 0.05$.

Key words: Natal position, Rupture Perineum

1. Student of DIII Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
2. Lecture of DIII Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
3. Lecture of DIII Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta